

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah di paparkan peneliti mengenai implementasi model sains teknologi masyarakat untuk meningkatkan *ecoliteracy* siswa pada pembelajaran IPS, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model sains teknologi masyarakat ini dilaksanakan dengan mengikuti rencana pembelajaran yang telah dirancang. Secara keseluruhan pembelajaran dengan menggunakan model sains teknologi masyarakat dalam pembelajaran IPS ini dapat membantu guru dalam meningkatkan *ecoliteracy* siswa dan juga membantu siswa untuk lebih memahami materi mengenai isu atau permasalahan sosial yang berada di lingkungannya. Terdapat lima tahapan pembelajaran yang merupakan unsur utama yang menjadi alur dasar dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model sains teknologi masyarakat ini, dimulai dengan tahap pendahuluan yang dilaksanakan dengan tujuan memusatkan perhatian siswa pada pembelajaran, kemudian dilanjutkan dengan tahap pembentukan konsep. Berbekal pemahaman konsep siswa melakukan analisis masalah yang disebut dengan aplikasi konsep, setelah itu dilanjutkan dengan pematapan konsep dan kemudian dilakukan penilaian atau evaluasi dan refleksi. Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model sains teknologi masyarakat ini dilaksanakan oleh siswa dengan bimbingan secara aktif oleh guru. Secara keseluruhan pembelajaran dengan menerapkan model sains teknologi masyarakat ini mengkaji tiga aspek kompetensi *ecoliteracy* yaitu aspek *head*/pengetahuan, *heart*/sikap, *hand*/keterampilan. Berdasarkan analisis data yang diperoleh terdapat peningkatan *ecoliteracy* siswa dengan menerapkan model sains teknologi masyarakat pada pembelajaran IPS dari

prasiklus ke siklus I. Adapun peningkatan *ecoliteracy* pada aspek *head*/pengetahuan pada prasiklus adalah 60, dan pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 70,6. Selain itu kompetensi *ecoliteracy* siswa pada aspek *heart*/sikap sudah mulai berkembang, pada prasiklus adalah 67,2, sedangkan pada siklus I adalah 76,3. Berdasarkan perolehan nilai rata-rata pada prasiklus dan siklus I menunjukkan kompetensi *ecoliteracy* pada aspek *head*/pengetahuan dan *heart*/sikap siswa meningkat dengan baik.

Penelitian ini memiliki kekurangan dikarenakan adanya keterbatasan pada penulis. Kekurangan tersebut yaitu, karena adanya pandemi Covid-19 penelitian ini hanya dilaksanakan sebanyak satu siklus dengan menambahkan data sekunder berupa wawancara guru dan siswa mengenai pembelajaran IPS dengan menerapkan model sains teknologi masyarakat. Selain itu penelitian ini hanya mendapatkan data peningkatan *ecoliteracy* siswa pada dua aspek yaitu aspek *head*/pengetahuan dan *heart*/sikap.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian mengenai implementasi model sains teknologi masyarakat untuk meningkatkan *ecoliteracy* siswa pada pembelajaran IPS, terdapat beberapa saran yaitu:

1. Bagi guru, model pembelajaran sains teknologi masyarakat menjadi salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran khususnya pada materi-materi yang mengembangkan isu seputar lingkungan. Sehingga siswa dapat melek dan peduli terhadap permasalahan lingkungan.
2. Bagi pihak sekolah, model pembelajaran sains teknologi masyarakat digunakan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran ke arah yang lebih baik, sehingga disarankan sekolah mampu memberikan inovasi-inovasi baru dalam kegiatan pembelajaran terutama pada hal upaya meningkatkan *ecoliteracy* siswa di sekolah.
1. Bagi peneliti selanjutnya, model pembelajaran sains teknologi masyarakat merupakan model pembelajaran yang cocok digunakan

untuk meningkatkan *ecoliteracy* siswa. Hal ini karena adanya keterkaitan tujuan antara model sains teknologi masyarakat dengan *ecoliteracy* yaitu membentuk individu yang memiliki kepedulian terhadap masalah masyarakat dan lingkungannya. Oleh karena itu pada peneliti berikutnya nanti diharapkan akan lebih baik dari hasil penelitian ini dan menemukan variasi, media pembelajaran, formulasi pembelajaran dan lain sebagainya terkait dengan penggunaan model sains teknologi masyarakat dan terhadap peningkatan kompetensi *ecoliteracy* siswa baik pada aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan.